

ABSTRAK

Ungkapan Fatis Bahasa Minangkabau dan Konteks Pemakaiannya di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat

Oleh: Delfitri/ 2011

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menjelaskan bentuk ungkapan fatis bahasa Minangkabau dalam tuturan sehari-hari di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat, (2) menjelaskan fungsi ungkapan fatis bahasa Minangkabau dalam komunikasi sehari-hari di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat, (3) menjelaskan konteks pemakaian ungkapan fatis bahasa Minangkabau dalam komunikasi sehari-hari di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

Data penelitian ini adalah tuturan yang digunakan oleh masyarakat Kenagarian Parit. Sumber data penelitian ini adalah penutur asli bahasa Minangkabau di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik pengamatan, perekaman, dan pencatatan. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, mentranskripkan percakapan ke dalam bahasa tulis. *Kedua*, menterjemahkan percakapan ke dalam bahasa Indonesia. *Ketiga*, menentukan apa saja bentuk ungkapan fatis, fungsi ungkapan fatis, dan bagaimana konteks ungkapan fatis dalam tuturan. *Keempat*, menginterpretasi ungkapan fatis yang diperoleh dari subjek penelitian. *Kelima*, menyimpulkan data dan menyusun laporan.

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa ungkapan fatis sering diungkapkan dalam tuturan sehari-hari oleh masyarakat Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Ungkapan fatis yang muncul ada yang berbentuk partikel dan kata fatis terdiri atas 27 macam, 20 macam yang berbentuk paduan fatis, Delapan macam bentuk gabungan fatis, Dua bentuk ungkapan fatis yang berupa frasa fatis, dan Dua bentuk fatis yang berupa klausa fatis. Fungsi ungkapan fatis yang terdapat dalam tuturan sehari-hari di Kenagarian Parit ada enam macam, yaitu mengukuhkan pembicaraan, menegaskan pembicaraan, meyakinkan pembicaraan, mengawali pembicaraan, menutup pembicaraan, dan membuka saluran komunikasi. Ungkapan fatis merupakan komunikasi yang terikat konteks. Konteks penggunaan fatis mencakup penutur, mitra tutur, bahasa yang digunakan, topik tuturan, dan situasi tutur saat tuturan itu berlangsung. Ungkapan fatis dalam bahasa Minangkabau digunakan dalam tuturan sehari-hari dalam situasi tidak resmi. Ungkapan fatis terjadi dalam percakapan informal. Secara umum, fungsi ungkapan fatis adalah membentuk interaksi sosial.